

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen yang membutuhkan<sup>1</sup>. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi dan tempatnya identik dengan pabrik. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya acuan standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Adapun beberapa karakteristik yang dimiliki perusahaan manufaktur, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi produk jadi

Tentunya karakteristik yang utama dapat dilihat pada perusahaan manufaktur yaitu dimana aktivitasnya mengolah bahan baku menjadi barang atau produk jadi dan siap untuk di jual ke konsumen

2. Konsumen tidak ikut dalam proses produksi

Artinya konsumen hanya bisa menggunakan atau menikmati produk yang di hasilkan saja, tanpa ikut serta melakukan proses produksi

---

<sup>1</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 163.

3. Hasil produksi yang berwujud atau terlihat

Hasil dari proses produksi perusahaan manufaktur hasilnya dapat dilihat oleh mata atau produknya memiliki wujud, berbeda dengan perusahaan jasa yang mana produknya tidak berwujud hanya bisa di rasakan.

4. Adanya ketergantungan konsumen untuk mencari produk lagi

Artinya jika konsumen merasa senang dan puas dengan produk yang digunakannya, biasanya konsumen akan memiliki ketergantungan untuk menggunakan lagi produk tersebut. Maka dari itu perusahaan harus selalu menyediakan dan menjaga ketersediaan produknya di pasaran supaya tetap ada.<sup>2</sup>

Industri manufaktur di Indonesia mulia bangkit. Sebagian produknya telah berhasil menguasai pasar-pasar dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan berada di posisi tiga besar setelah Tiongkok dan India. Dalam acara diskusi kebangkitan industri Manufaktur Indonesia di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEE) Universitas Gadjah Mada (UGM), Jogjakarta. “Saat ini Indofood, wings, Mayora, Garuda Food, ABC, Dua Kelinci, The Sosro, Ulta Jaya adalah nama para pemain lokal yang semakin menggurita.”

Bangkitnya industri manufaktur Indonesia ditunjukkan dengan mulai menguasai pasar-pasar dunia. Oleh karena itu, kekuatan ekonomi ini menjadi modal bagi Indonesia untuk menuju ASEAN Economic Community. Kebangkitan industri Indonesia telah terjadi dan jauh melampaui laporan Badan Pusat Statistik (EPS). Industri makanan dan minuman pertumbuhannya

---

<sup>2</sup>Sora N, *Pengertian Perusahaan Manufaktur dan Contohnya*, diakses dari <https://www.pengertianku.net/2017/01/Pengertian-Perusahaan-Manufaktur-dan-Contohnya.html>, pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 23:05.

telah mencapai double digit, bidang industri otomotif, mesin, dan elektronika juga mengalami pertumbuhan pesat di atas 20 persen. Ia mengatakan, berdasarkan laporan BPS, industri kayu, pulp, paper dan barang cetakan yang tidak mungkin mengalami pertumbuhan negatif. Sebab pertumbuhannya di dorong oleh industri makanan dan minuman, tekstil, elektronika, dan farmasi untuk kebutuhan packaging/pengemasan.

Namun, kenyataan industri kayu di luar Jawa yang menggunakan HPH justru mengalami penurunan. Sebaliknya industri kayu di Pulau Jawa bangkit dengan pesat. “salah satunya industri budidaya kayu sengon untuk dijadikan plywood (kayu lapis), hardboard/papan keras yang sangat maju pesat,” katanya. Dia kemudian mencontohkan perusahaan Sinar Mas untuk minyak sawit, pulp dan paper, properti dan industri keuangan telah ekspansi ke Tiongkok dengan mendirikan 21 pabrik pulp and paper. Lokasinya di Hainan dan Guangxi, “sebagian besar pulp dan paper dari Indonesia. Lewat Asia pulp dan paper (APP). Mereka menjadi pemain nomor satu di Tiongkok, mereka juga punya 4 pabrik di Kanada. Dan masing-masing satu pabrik di Amerika, Prancis dan Jerman, katanya. Untuk industri tekstil, mencontohkan Stritex Solo yang telah membangun pabrik garmen dan unit spinning mill (pemintalan). Stritex kini memiliki 123 unit spinning mill. Padahal untuk membangun satu unit membutuhkan dana sedikitnya Rp 400 miliar. “benang saja, Tiongkok pesannya ke Stritex. Perusahaan ini juga membuat pesanan baju pakaian militer Nato dan tentara Belanda”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Indo Pos, *Industri Manufaktur Indonesia Mulai Menggeliat*, diakses dari <https://www.kemenperin.go.id/artikel/6276/Industri-Manufaktur-Indonesia-Mulai-Menggeliat>. Pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 23:55

Industri manufaktur di Indonesia dalam mendukung bangkitnya perkembangan perusahaan industri dalam mencapai keuntungan atau profitabilitas membutuhkan beberapa faktor pendukung untuk melakukan operasional perusahaan diantaranya adalah ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja. Akuntansi tugasnya adalah memberikan informasi yang berhubungan tentang gambaran keuangan dari suatu perusahaan, dengan demikian peranan akuntansi di dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan secara umum adalah untuk meraih atau memperoleh keuntungan (profitabilitas) yang baik dan optimal atas apa yang telah di tanamkan dalam investasi dan dapat menjamin kelancaran usaha dalam waktu yang lebih panjang.

Faktor-faktor pendukung operasional dalam mencapai keuntungan di perusahaan antara lain, pertama yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.

Faktor pendukung yang kedua yaitu likuiditas, Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Faktor pendukung operasional selanjutnya dalam mencapai keuntungan di perusahaan yaitu perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja adalah modal yang dimasukkan ke dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, yang berfungsi sebagai dana untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Contoh modal kerja dalam aktiva lancar dapat berupa: kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.<sup>4</sup>

Menggunakan modal kerja secara ekonomis akan membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan berkelanjutan. Dengan demikian perusahaan sangat membutuhkan modal kerja dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya agar semakin maju dan dapat mempertahankan eksistensinya. Modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga yang berlebihan dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan terkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan yang produktif dan kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan. Sebaiknya modal kerja tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Oleh sebab itu, pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukan pengelolaan modal kerja dengan sebaik-baik mungkin supaya modal kerja cukup untuk digunakan dalam keputusan investasi aktiva lancar. Selanjutnya,

---

<sup>4</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 250.

pengelolaan modal kerja yang baik dapat membantu perusahaan dalam membayar hutang lancarnya dan juga harus mampu menyeimbangkan antara kebutuhan perusahaan dengan modal kerja yang akan digunakan. Dengan demikian, pengelolaan modal kerja yang baik perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien. Dan perusahaan harus mampu melakukan manajemen modal kerja.<sup>5</sup>

Dengan demikian, berdasarkan beberapa sumber tentang uraian diatas penulis tertarik mengangkat judul:

**“Pengaruh Ukuran Perusahaan Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI)”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah adalah Bagaimanakah pengaruh faktor-faktor pendukung untuk melakukan operasional perusahaan terhadap profitabilitas, Dengan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2018?

---

<sup>5</sup>Nurul Hikmah, *Pentingkah Modal Kerja Dalam Perusahaan*, diakses dari <http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/hikmahnurul/59f877cb28d54e3dc1749e64/Pentingkah-Modal-kerja-dalam-Perusahaan>, pada tanggal 03 Januari 2019 pukul 11.01.

3. Bagaimanakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2018?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalahnya dalam skripsi ini adalah

1. Tahun penelitian 2014-2018
2. Profitabilitas yang diteliti yaitu pada return on asset (ROA)
3. Ukuran perusahaan yang diteliti pada total aktiva
4. Likuiditas yang diteliti yaitu pada rasio lancar (Current Ratio)

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

### **D. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2018, maka dapat diperoleh manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan antara ilmu teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dengan sistem praktek atau pun kejadian/kenyataan yang telah terjadi di dalam perusahaan dan juga diharapkan bisa menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai manajemen keuangan, terutama pada pengelolaan ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti tentang variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.



## F. Penjelasan Judul

Penelitian ini penulis mengangkat dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri 2014-2018 yang Terdaftar di BEI”

1. Pengaruh : sensitivitas sesuatu terhadap sesuatu yang lain, menimbulkan sebab dan akibat.
2. Ukuran Perusahaan : untuk melihat skala perusahaan dari total aktiva perusahaan akhir tahun.
3. Likuiditas : kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera di penuhi.
4. Perputaran Modal Kerja : untuk melihat seberapa pengaruhnya dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari.
5. Profitabilitas : mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal dan penjualan perusahaan.
6. Perusahaan sektor aneka industri: perusahaan sektor industri bisa meliputi industri otomotif, tekstil dan garmen, kabel dan elektronika.

Jadi, yang dimaksud dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 adalah untuk melihat seberapa besar pengaruhnya faktor-faktor pendukung dalam melakukan operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai pedoman supaya lebih terarah dalam penulisan nantinya, maka dari itu penulis skripsi ini kedalam lima bab. Bab-bab tersebut terdiri dari sub bab yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematikanya sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, variabel penelitian dan hipotesa.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Penulis dalam bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dari sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan dan dianalisa terhadap data-data yang ada serta konsep-konsep yang ditemukan dari analisis data tersebut.

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai penutup skripsi sehingga pembaca dapat melihat inti dari isi skripsi ini. Dalam bab ini juga diberi saran penting berdasarkan pada penelitian yang dilakukan untuk pihak terkait.

